

Peranan Pelatih Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pelatihan Prosesing di Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Kerja Kabupaten Jember

M. Nur Syamsi, AT. Hendra Wijaya, Niswatul Imsiyah
Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jalan. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: niswa@yahoo.co.id

Abstrak

Pada hakikatnya pelatih adalah tenaga kependidikan yang berfungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan. Peran dan tugasnya itu menuntut suatu keberhasilan dalam pelatihan. Oleh karena itu dalam mensukseskan suatu pelatihan di butuhkan pelatih yang berperan dalam mengajar, membimbing, dan memotivasi, dengan pelatih yang berperan diharapkan bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peranan yang telah dilaksanakan oleh pelatih pelatihan prosesing dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area kemudian peneliti menetapkan bahwa lokasi yang dijadikan tempat sebagai penelitian adalah UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Jember. Data primer didapat dari wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung, dan hasil pengamatan dilapangan dan data sekunder didapat dari dokumen dan kepustakaan. Penentuan informan menggunakan *snowbal teknik sampling* yaitu pengambilan sampel yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar adapun informan kuncinya adalah peserta pelatihan, sedangkan informan pendukung adalah Pelatih pelatihan Prosesing di UPT Pelatihan Kerja Jember. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah dengan wawancara, obsevasi, dan dokumentasi dan metode pengolahan data menjadi tiga tahap pertama perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelatih sangat berperan dalam pelatihan sehingga berdampak pada menambahnya pengetahuan dan meningkatnya keterampilan peserta pelatihan prosesing di UPT pelatihan kerja Jember. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwasannya pelatih dalam pelatihan prosesing ini terlihat jelas bahwasannya sangat berperan dalam pelatihan sehingga berdampak terhadap menambahnya pengetahuan dan meningkatnya keterampilan peserta pelatihan. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu yang pertama adalah bagi pelatih khususnya pelatih prosesing, hendaknya dapat lebih berperan dalam mengajar memotivasi dan membimbing kepada peserta pelatihan agar para peserta tersebut lebing gampang dalam menambah pengetahuan dan miningkatkan keterampilannya. Yang kedua bagi peserta pelatihan hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki. Yang terakhir bagi UPT pelatihan kerja jember khususnya bagian pemasaran dan pengembangan hendaknya lebih giat lagi untuk mempromosikan program-program yang ada di UPT pelatihan kerja tersebut agar masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya pelatihan bagi pengembangan sumber daya manusia

Kata Kunci: peranan pelatih, pelatihan prosesing, pengembangan SDM.

Abstrak

In essence, coaches are educators who work to implement education and training. The role and duties it demands a success in training. Therefore, the success of a training need coaches that play a role in teaching, guiding, and motivating, with the coach whose role is expected to increase knowledge and improve the skills of the trainees. This study intends to determine the role that has been carried out by training coaches in the processing of knowledge and improve the skills of the trainees. This research is descriptive qualitative, while determining the location of the study using purposive area then researchers determined that the location is used as a place of research is Jember Job Training Unit. Primary data obtained from interviews with key informants and informant supporters, and the results of field observations and secondary data obtained from the documents and literature. Determination of informants using the sampling technique snowbal sampling was initially a little too long to be great as for the informant is the key participants, while supporters are informer Coach Training Employment Training Unit Processing in Jember. In this study the method of data collection is by interview, observation, and documentation. The findings in this peneliatian shows that the coach was instrumental in training, which leads to add to the knowledge and skills of trainees increased processing in UPT Jember job training. Based on the data analysis can be summed up in a trainer bahwasannya processing training is evident bahwasannya was instrumental in training, which leads to add increased knowledge and skills of the trainees. Suggestions given that the first one is for coaches, especially coaches processing, should be more involved in teaching and motivating and guiding the trainees so that the participants in the easy Lebing Meningkatkan increase knowledge and skills. The second for the trainees should further enhance the knowledge and skills already possessed. The latter for job training UPT muddy especially the marketing and development should be working harder to promote existing programs in UPT job training so that people can know how important training for human resource development

Pendahuluan

Pada hakikatnya pelatih adalah tenaga kependidikan yang berfungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan. Terkait dengan pelatihan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dalam pelatihan diperlukan suatu peranan seorang pelatih. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan [1]. Dengan demikian jelaslah bahwa peranan seorang pelatih dalam pelatihan menuntut suatu keberhasilan. Oleh karena itu dalam mensukseskan suatu pelatihan di butuhkan pelatih yang profesional, dengan pelatih yang profesional diharapkan bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah peranan pelatih terhadap pengembangan sumber daya manusia di UPT pelatihan kerja Kabupaten Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pelatih terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam pelatihan prosesing di UPT pelatihan kerja Kabupaten Jember. Manfaat penelitian bagi program studi pendidikan luar sekolah (PLS) dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan tentang pelatihan, bagi UPT Pelatihan Kerja Jember sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas instruktur dan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada instruktur tentang peranan pelatih, dan bagi peneliti yaitu untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk mengungkap secara mendalam peranan seorang pelatih pada pelatihan prosesing dalam meningkatkan SDM di UPT pelatihan kerja jember. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *puspositive sampling* yaitu peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu/khusus di dalam pengambilan sampelnya. Penentuan tempat dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling area*, artinya daerah dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu [2]. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Kerja Jl. Basuki Rahmat No. 203 Jember. Adapun waktu yang penulis gunakan dalam penelitian adalah 6 bulan, dengan perincian 2 bulan persiapan penelitian yaitu Desember sampai Januari, 2 bulan dilapangan yaitu Februari sampai Maret, dan 2 bulan pembuatan laporan yaitu bulan April sampai Mei. Sedangkan metode penentuan informan kunci adalah cara untuk menentukan siapa individu yang akan dijadikan obyek penelitian. Metode penentuan informan kunci dalam

penelitian ini menggunakan *snowbal sampling*. *Snowbal sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar [3]. Dengan memperhatikan hal tersebut maka peneliti menentukan informan penelitian berdasarkan fokus yang akan diteliti. Adapun informan yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu informan kunci (Peserta Pelatihan Prosesing) dan informan pendukung (Pelatih Pelatihan Prosesing di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Jember). pengumpulan data ialah proses untuk menghimpun data yang diperhatikan (data apa yang dikumpulkan), relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang akan diteliti, baik penelitian keputusan maupun penelitian lapangan [4]. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi

pengolahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu selain mewawancarai informan kunci, peneliti juga membandingkan atau mengecek kembali informasi yang telah diperoleh dengan mengadakan wawancara kembali dengan informan pendukung yang mengetahui seluk beluk tindakan yang dilakukan oleh informan kunci, selanjutnya hasil wawancara dari informan kunci dicocokkan dengan hasil wawancara terhadap informan pendukung. Penggunaan triangulasi tehnik dan triangulasi sumber bertujuan untuk menemukan data yang lebih valid. Analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan 3 tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Peranan pelatih adalah pelatih melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dengan adanya pelatih yang berperan diharapkan peserta pelatihan bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan. Peranan yang digunakan dalam pelatihan prosesing ini sangat beragam mulai dari peranan pelatih sebagai pengajar, peranan pelatih sebagai motivator, dan peranan pelatih sebagai pembimbing. Peranan yang dilakukan pelatih dalam pelatihan prosesing selama ini sudah berjalan dengan baik meski terkadang ada kendala yang dihadapi namun ada solusi yang dapat diambil dari masalah tersebut.

Peranan pelatih sebagai pengajar dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menunjukkan bahwa pelatih telah berperan dalam mengajar yaitu dengan cara memberikan teori dulu baru praktek ada kalanya teori berbarengan dengan praktek setelah pemaparan tentang teori bisa berdiskusi mungkin ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kalau sudah jelas lanjut ke praktek, hal ini sesuai dengan kurikulum pelatihan 30 % teori dan 70 % praktek, sehingga dengan 70 % praktek ini bisa membuat peserta pelatihan mengerti.

Peranan pelatih sebagai motivator yaitu dengan cara merangsang motivasi peserta pelatihan dengan memutar musik dengan volume agak keras dan sambil bernyanyi sehingga merangsang semangat peserta pelatihan yang

sedang mengoreng, memasak sambil nyayi-nyayi dan joget, hal inilah yang menjadikan peserta pelatihan lebih termotivasi dan membuat peserta pelatihan lebih senang.

Peranan pelatih sebagai pembimbing dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menunjukkan bahwa pelatih telah berperan dalam membimbing yaitu dengan cara memberikan contoh dulu terus selanjutnya peserta pelatihan yang kurang paham mempraktekkannya terus menerus sampai bisa dengan begitu membuat peserta pelatihan lebih mengerti dan paham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatih menjalankan peranannya dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan hal ini ditunjukkan dengan keterampilan peserta pelatihan yang semakin baik yaitu mereka bisa mempraktekkannya sendiri dirumah sehingga peranan pelatih dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan di anggap berhasil dan optimal.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam pelatihan prosesing ini terlihat jelas bahwasannya pelatih sangat berperan dalam pelatihan sehingga berdampak terhadap menambahnya pengetahuan dan meningkatnya keterampilan peserta pelatihan. Pengembangan SDM peserta pelatihan prosesing sudah terlihat ketika peserta pelatihan mampu mempraktekkannya sendiri dan tidak perlu dibimbing lagi oleh pelatih. Dari peranan-peranan pelatih tersebut maka berdampak pada menambahnya pengetahuan dan meningkatnya keterampilan peserta pelatihan.

Saran yang diberikan pertama bagi pelatih khususnya pelatih prosesing hendaknya dapat lebih memberikan peranan kepada peserta pelatihan agar para peserta tersebut lebih gampang dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilannya, yang kedua bagi peserta pelatihan hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimilikinya, dan yang ketiga bagi Pihak UPT Pelatihan Kerja Jember khususnya bagian Pemasaran dan Pengembangan hendaknya lebih giat lagi untuk mempromosikan program-program pelatihan yang ada di UPT Pelatihan Kerja tersebut agar masyarakat dapat mengetahui betapa pentingnya pelatihan bagi pengembangan sumber daya manusia.

Daftar Pustaka

- [1] Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Masyhud, M. Sulton. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- [3] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta